

html



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs. AHMAD YANI JABUNG

Identitas

Madrasah: MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester: VIII / Genap
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu: 2 JP (30 menit)

Topik Pembelajaran

Menilai Karya Fiksi
Pertemuan: Ke-1 dari 3 pertemuan
Tahun Pelajaran: 2023/2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Indikator Kompetensi	Uraian
Kompetensi Kognitif	Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik karya fiksi (tema, alur, penokohan) dengan tepat
Kompetensi Afektif	Siswa menunjukkan sikap apresiatif terhadap karya sastra Indonesia dan menghargai perbedaan interpretasi
Kompetensi Psikomotor	Siswa mampu menyusun ulasan sederhana tentang karya fiksi dengan struktur yang benar

DIMENSI PROFIL LULUSAN (DPL)

Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia

Berkebinekaan global

Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1 AWAL (10 menit)

Stimulus: Guru menampilkan cuplikan film pendek adaptasi dari cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis (3 menit)

Apersepsi:

- Guru mengajukan pertanyaan: "Apa yang membuat sebuah cerita menarik untuk dinikmati?"
- Diskusi singkat tentang pengalaman siswa membaca karya fiksi
- Penjelasan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari

NILAI DIMENSI CINTA:

Cinta kepada Ilmu Pengetahuan: Membangkitkan rasa ingin tahu tentang karya sastra. **Cinta kepada Keindahan:** Mengapresiasi keindahan bahasa dalam karya fiksi. **Cinta kepada Kebenaran:** Mencari kebenaran makna dalam interpretasi karya.

2 INTI (45 menit)

A. MEMAHAMI (15 menit)

Langkah rinci:

1. Guru menjelaskan konsep unsur intrinsik karya fiksi (tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang) dengan presentasi PPT
2. Siswa membaca contoh cerpen "Penjual Singkong" secara berpasangan
3. Siswa mengidentifikasi unsur intrinsik dalam cerpen tersebut menggunakan LKPD 1
4. Guru memandu diskusi kelas untuk membahas hasil identifikasi

B. MENGAPLIKASI (20 menit)

Kegiatan berbasis problem:

1. Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis cerpen berbeda
2. Setiap kelompok mendapat masalah: "Bagaimana penilaian terhadap kualitas cerpen ini berdasarkan unsur intrinsiknya?"
3. Kelompok berdiskusi dan menyusun penilaian sederhana dengan rubrik yang diberikan
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas

C. MEREKLEKSI (10 menit)

Pertanyaan reflektif dan tindak lanjut:

1. Apa tantangan terbesar dalam menilai karya fiksi?
2. Bagaimana penilaian karya fiksi dapat meningkatkan empati kita terhadap berbagai karakter?
3. Apa tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengapresiasi karya sastra lebih baik?

NILAI DIMENSI CINTA:

Cinta kepada Sesama: Belajar empati melalui penokohan. **Cinta kepada Kebersamaan:** Kolaborasi dalam kelompok. **Cinta kepada Kejujuran:** Menilai karya secara objektif.

3 PENUTUP (5 menit)

Evaluasi: Quiz singkat 3 pertanyaan melalui Google Form untuk mengukur pemahaman konsep unsur intrinsik

Tugas:

- Membaca cerpen "Bawang Merah Bawang Putih" versi modern
- Menyusun ulasan singkat (100-150 kata) tentang cerpen tersebut dengan fokus pada penokohan dan tema
- Mengumpulkan tugas melalui Google Classroom sebelum pertemuan berikutnya

ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Contoh Butir/Indikator	Kriteria/Rubrik Singkat
Awal (Diagnostik)	Pertanyaan lisan tentang pengalaman membaca karya fiksi	Kesiapan dan keterlibatan dalam diskusi awal
Proses (Formatif)	LKPD 1: Identifikasi unsur intrinsik cerpen	Ketepatan identifikasi (3=tepat, 2=cukup, 1=kurang)
Akhir (Sumatif)	Ulasan cerpen "Bawang Merah Bawang Putih"	Rubrik: Struktur, ketepatan analisis, bahasa (maks 100)

PEMANFAATAN DIGITAL

Platform/Tools

- Google Classroom untuk pengumpulan tugas
- Google Form untuk quiz evaluasi
- YouTube untuk cuplikan film adaptasi
- Canva/PowerPoint untuk presentasi materi
- Padlet untuk kolase hasil analisis siswa

Konten Digital

- PPT "Unsur Intrinsik Karya Fiksi"
- Video pembelajaran 5 menit tentang penokohan
- E-book kumpulan cerpen Indonesia
- Link ke situs literasi digital (ePerpusdikbud)

PENGALAMAN BELAJAR & LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Pengalaman Belajar: Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan studi kasus cerpen nyata. Siswa mengalami proses analisis seperti kritikus sastra, berkolaborasi dalam kelompok, dan menyajikan hasil analisis.

Lingkungan Pembelajaran: Ruang kelas diatur dengan formasi kelompok, dilengkapi LCD proyektor dan sound system. Pajangan karya sastra siswa dipajang di dinding kelas. Akses Wi-Fi untuk penggunaan platform digital.

PRAKTIK PEDAGOGIS & KEMITRAAN

Kegiatan Kolaborasi:

- **Dengan siswa:** Peer assessment di mana siswa saling menilai draft ulasan sebelum pengumpulan final
- **Dengan komunitas:** Kunjungan virtual ke Komunitas Sastra Jabung melalui Zoom (15 menit) untuk berbagi tentang proses kreatif menulis fiksi
- **Dengan perpustakaan:** Kerjasama dengan perpustakaan madrasah untuk pameran karya fiksi hasil analisis siswa

LKPD, BAHAN AJAR, DAN INSTRUMEN ASESMEN

LKPD 1

Identifikasi Unsur Intrinsik Cerpen

- Tabel identifikasi tema, alur, penokohan
- Pertanyaan pemandu analisis
- Ruang untuk kesimpulan sementara

Format: PDF/Doc, 2 halaman

Bahan Ajar

Modul "Menilai Karya Fiksi"

- Teori unsur intrinsik lengkap
- Contoh analisis cerpen "Penjual Singkong"
- Glosarium istilah sastra
- Daftar cerpen rekomendasi

Format: Booklet digital, 15 halaman

Instrumen Asesmen

Rubrik Penilaian Ulasan

- Aspek struktur (30 poin)
- Ketepatan analisis (40 poin)
- Penggunaan bahasa (20 poin)
- Originalitas (10 poin)

Skala: 0-100

Guru Mata Pelajaran,

Kepala Madrasah,

Ahmad Taufiq, S.Pd

Muroihatul Jannah, M.Pd